

**INTERAKSI DENGAN AL-QUR`AN KETIKA HAID DI PONDOK
PESANTREN TAHFIZHUL QUR`AN AD-DAHLANIAH PUTRI
KECAMATAN DAHA UTARA**

SKRIPSI

**OLEH:
AISYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**INTERAKSI DENGAN AL-QUR`AN KETIKA HAID DI PONDOK
PESANTREN TAHFIZHUL QUR`AN AD-DAHLANIAH PUTRI
KECAMATAN DAHA UTARA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Oleh:

Aisyah

NIM. 200103020136

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah

NIM : 200103020136

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Interaksi Dengan Al-Qur'an Ketika Haid di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah Putri Kecamatan Daha Utara” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Aisyah

NIM. 200103020136

PERSETUJUAN SKRIPSI

**INTERAKSI DENGAN AL-QUR'AN KETIKA HAID DI PONDOK
PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN AD-DAHLANIAH PUTRI
KECAMATAN DAHA UTARA**

Disusun dan diajukan oleh:

Aisyah
NIM. 200103020136

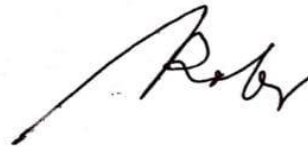
Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Dra. Hj. Noor ainah, M.Fil.I
NIP. 196601011991022001

Pembimbing II



H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197104241997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016






PENGESAHAN SKRIPSI

INTERAKSI DENGAN AL-QUR'AN KETIKA HAID DI PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN AD-DAHLANIAH PUTRI KECAMATAN DAHA UTARA

Dipersembahkan dan disusun oleh:


Aisyah
NIM. 200103020136

Telah diajukan pada tim penguji
Pada: Kamis, 21 Desember 2023
Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, M.A (Ketua)	1. 
2. Dr. Ali Muammar ZA, M.A (Anggota)	2. 
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Anggota)	3. 
4. Riza Saputra, M.A (Anggota)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari, no. 5027)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Penguasa seluruh alam, yang telah menurunkan Al-Qur`an sebagai petunjuk bagi hamba-Nya yang beriman. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada insan mulia, junjungan kita Nabi Muhammad saw. serta seluruh keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hingga hari Pembalasan.

Atas Karunia dan Rahmat Allah Swt. jualah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Interaksi Dengan Al-Qur`an Ketika Haid di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur`an Ad-Dahlaniah Putri Kecamatan Daha Utara.*” Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis telah menerima banyak motivasi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini, mulai dari persiapan hingga penyelesaian. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui skripsi ini untuk *dimunâqasyahkan*. Bapak Riza Saputra, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I., selaku dosen pembimbing I, dan Bapak H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen penasehat akademik dalam penyelesaian skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan semangat kepada penulis sehingga akhirnya bisa sampai ke meja *munâqasyah*.
4. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dan semoga kelak dapat menjadi modal penting bagi penulis untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam mengembangkan karir.
5. Pengasuh pesantren, para ustazah dan seluruh santriwati di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah yang sudah memberikan izin dan waktunya untuk penulis melakukan penelitian, serta telah memberikan sambutan yang hangat kepada penulis.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta; abah Hatta dan mama Raudah, kakak penulis: Kakak Bani, Suri, Jailani, Zaleha, dan Shaleh, yang senantiasa memberikan doa, semangat dan motivasi, serta bantuan baik moral maupun material.

7. Kepada yang tersayang, para ustazah dan teman-teman asrama Husada yang tidak bisa disebutkan satu-persatu telah memberikan doa, dukungan, inspirasi dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman lokal IAT 20 B dan C, khususnya Putri, Patimah, Rahmah, Fatma, Maya, Istiqamah, Husnul, Nur 'Aisyah, Otim, Sipa dan Hamdiyah yang banyak memberikan dukungan, saling menguatkan dan telah kebersamai penulis selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang setimpal atas segala doa, dukungan, bantuan dan saran yang telah diberikan. Penulis mengakui dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini mungkin belum bisa menjadi persembahan yang ideal untuk sebuah skripsi karena masih terdapat kekurangan di sana-sini, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki hingga hadirnya karya ini. Oleh karena itu, penulis menyambut baik kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak mana pun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat dan kepada Allah jualah segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, Jumadil Awal 1445 H
November 2023 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharīqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤَسِّرُكُمْ اللَّهُ	yu`tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ'
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمَسَاهِمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Qur'an Surah
HR.	: Hadis Riwayat
Swt.	: Subhânahu wa Ta`âlâ
Saw.	: Shallallâhu 'alaihi wa sallam
ra	: radhiyallâhu 'anhu
vol.	: Volume
no.	: Nomor
PPTQ	: Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah
H.	: Haji
K.H.	: Kyai Haji
TPA	: Taman Pendidikan Al-Qur'an
n.p.	: <i>no place</i>
n.d.	: <i>no date</i>

ABSTRAK

Aisyah, 200103020136. *Interaksi Dengan Al-Qur`an Ketika Haid di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur`an Ad-Dahlaniah Putri Kecamatan Daha Utara*. Pembimbing (I) Dra. Hj. Noor`ainah, M.Fil.I., Pembimbing (II) H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I., pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Interaksi, Al-Qur`an, Haid.*

Penelitian ini berlatar di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur`an Ad-Dahlaniah Putri, pondok yang sudah banyak mencetak ratusan para penghafal Al-Qur`an. Pondok ini merupakan pondok khusus para penghafal Al-Qur`an, sehingga keseharian santri-santrinya ialah selalu kebersamaan Al-Qur`an. Lalu timbullah pertanyaan mengenai bagaimanakah berinteraksi dengan Al-Qur`an ketika haid. Masyarakat di zaman modern ini tidak sedikit yang bertanya mengenai larangan dan kebolehan mengenai membaca dan menyentuh mushaf Al-Qur`an saat haid, baik itu dari kalangan pelajar, ibu-ibu, bahkan santri penghafal Al-Qur`an. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai interaksi dengan Al-Qur`an ketika haid oleh santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur`an Ad-Dahlaniah Putri dan mengetahui pemaknaan yang dibangun terkait interaksi tersebut berupa membaca, menyentuh mushaf, dan menulis ayat Al-Qur`an ketika haid. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memecahkan kegelisahan dan kebingungan masyarakat luas khususnya perempuan terkait interaksi dengan Al-Qur`an ketika haid. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *living Qur`an* dan dianalisis dengan tiga aspek yakni aspek *ideational* (pemaknaan), *behavioral* (praktik) dan *material* (aspek pendukung). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa aspek *ideational* santri Ad-Dahlaniah memahami bahwa Al-Qur`an adalah segalanya meliputi sumber kebahagiaan, sahabat yang selalu menemani, petunjuk dan pedoman hidup. Menurut mereka haid tidak menjadi kendala untuk menjaga hafalan Al-Qur`an, karena masih ada cara lain untuk menjaganya seperti mendengarkan bacaan Al-Qur`an santri lain. Terkait interaksi dengan Al-Qur`an ketika haid mereka mengikuti kebijakan dan nasehat dari pengasuh dan para guru yang menyimak hafalan serta mengikuti kebiasaan santri di pondok tersebut. Aspek *behavioral* santri ad-Dahlaniah adalah mereka tidak membaca Al-Qur`an sehingga aktivitas setoran dihentikan sampai mereka suci dari haid, tidak menyentuh mushaf Al-Qur`an *Qudus* maupun terjemahan kecuali dalam keadaan darurat seperti khawatir mushaf terbakar. Ketika haid mereka menjaga hafalan dengan murajaah dalam hati dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan wajib pondok yang berhubungan dengan pembacaan Al-Qur`an. Aspek *material* atau aspek pendukung dan pembantu santri Ad-Dahlaniah dalam berinteraksi dengan Al-Qur`an adalah berupa mushaf Al-Qur`an *Qudus*, mushaf terjemahan, tempat yang nyaman dan bersih serta pakaian yang menutup aurat dengan sempurna. Jika mereka memakai kaos lengan pendek maka mereka berusaha menutupi lengan dengan tapih bali sejenis selendang agar aurat tertutup dengan sempurna.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
SINGKATAN-SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II MAKNA <i>AL-MUTHAHHARÛN</i> BAGI WANITA HAID DALAM AL-QUR'AN	22
A. Penafsiran <i>Al-Muthahharûn</i> dalam QS. Al-Waqi'ah ayat 79 Menurut Mufasir Klasik dan Modern.....	22
B. Konsep Islam tentang Wanita Haid	34
C. Analisis Fenomenologis	45
BAB III PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN AD- DAHLANIAH PUTRI.....	50
A. Sekilas Gambaran PPTQ Ad-Dahlaniah Putri.....	50
B. Kegiatan Tahfiz Qur'an PPTQ Ad-Dahlaniah Putri	60
BAB IV INTERAKSI SANTRI HAID PPTQ AD-DAHLANIAH DENGAN AL-QUR'AN	69
A. Profil Identitas Responden dan Informan.....	69
B. Analisis Fenomenologis Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an	82
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99

B. Saran	100
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP